

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kepada An.Ny. L bertempat di PMB Supartini Waktu pelaksanaan dari bulan maret hingga bulan april 2021.

B. Subyek Laporan Kasus

Subyek yang dikenai studi kasus ini adalah An. Ny. L dengan “ Penerapan Aromaterapi Sereh Sebagai Stimulasi Peningkatan Napsu Makan Terhadap An. Ny. L di PMB Supartini”

C. Instrumen Kumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan pada studi kasus ini menggunakan format asuhan kebidanan anak balita dengan 7 langkah Verney Dan data perkembangan dengan metode SOAP. Melakukan pengkajian data pada anak balita usia 3 tahun sampai 5 tahun yang ada di PMB Supartini. Setelah mendapatkan izin penulis kemudian memberikan lembar persetujuan kepada ibu sebagai bentuk kesediaan menjadi subyek studi kasus.Kemudian dilanjutkan untuk memperoleh data sesuai format pengkajian untuk memperoleh data dari klien.

D. Teknik Atau Cara Pengambilan data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap anak balita dengan penerapan aromaterapi sebagai stimulasi peningkatan napsu makan sesuai dengan metode SOAP.

A .Subyektif

Menggambarkan pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui anamnesa

B. Obyektif

Menggambarkan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik hasil lab, dan tes dianogsis lain yang dirumuskan dalam data fokus.

C. Assasment

Menggambarkan pendokumentasian hasil pemeriksaan analisa Dan interpretasi data subyektif Dan obyektif dalam suatu identifikasi dianogsa atau masalah

D.Planning

Mdnggambarkan pendokumentasian dari perencanaan tindakan Dan evaluasi berdasarkan assasment

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek kasus. Data sekunder dapat diperoleh dari Dokumentasi yaitu pada pengambilan kasus ini penulis menggunakan catatan untuk menyimpan dan mengambil informasi yang ada di PMB Supartini, Amd.Keb

E.Alat dan Bahan

Dalam melaksanakan studi kasus, penulis menggunakan alat dan bahan sebagai berikut:

1. Alat dan bahan pengambilan data

A) Format asuhan kebidanan anak balita

B. Alat tulis

2. Alat dan bahan untuk penerapan aromaterapi sereh

1. Alat dan bahan pengambilan data

A) Format asuhan kebidanan anak balita

B. Alat tulis

2. Alat dan bahan untuk penerapan aromaterapi sereh

- Alat mengukur tinggi badan
- LILA
- Timbangan
- Essential oil beraroma sereh
- Diffuser

3. Alat dan bahan pendokumentasian

- A) Buku KIA / catatan medis pasien
- B) Dokumen yang ada
- C) Alat tulis

A. Jadwal kegiatan

Table 1.1

No	Tanggal	Kegiatan	Februari			
			1	2	3	4
1.	10 Maret 2021	<p>1. Mengucapkan salam, dan memperkenalkan diri kepada orang tua pasien.</p> <p>2. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir.</p> <p>3. Memastikan orang tua pasien mengerti dan memahami penjelasan tentang pasien studi kasus laporan tugas akhir.</p> <p>4. Memberikan kesempatan kepada orang tua untuk menyany</p>				

		<p>akanapa yang belum dimengerti.</p> <p>5. Melakukan pendekatan dengan pasien untuk membina hubungan yang baik.</p> <p>6. Melakukan pengkajian data pasien.</p> <p>7. Pengukuran tinggi badan, berat badan, LILA</p> <p>8. Memberitahu hasil pemeriksaan yaitu:</p> <p>BB: 11,5kg</p> <p>TB: 97cm</p> <p>LLA: 14</p> <p>9. Memberikan pendidikan kesehatan tentang kebutuhan anak balita terutama gizi seimbang untuk memenuhi kebutuhan gizi.</p> <p>10. Memberikan penjelasan tentang aromaterapi serih.</p> <p>11. Berdasarkan masalah yang dialami anak balita yaitu kurangnya nafsumakan, mengajurkan</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>kepadaibuuntukrutinmelakukanpemberian aromaterapi sereh setiap malam disaat anak ingin tidur.</p>			
2.	8 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikanapresiasikepadaibukarenatelahdapatmenerapkan pemberian aromaterapi sereh kepada anak. 2. Memberikanmotivasi kepadaibuuntukterusmelakukan pemberian aromaterapi sereh. 3. Mengajukanibuuntukmembuatmakananyangdibuatmenjadilebihmenarik Dan bervariasi. 			
3.	15 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikanmotivasi kepadaibuuntukterusmelakukan pemberian aromaterapi sereh 2. Menjelaskankepadaibu untukmelakukankunjunganapabilaterdapatkeluhan. 			

4.	22 April 2021	<p>1. Melakukan pengukuran tinggi badan, berat badan, dan LILA.</p> <p>BB : 12,4kg</p> <p>TB : 97cm</p> <p>LLA : 14,5</p> <p>2. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah dapat menerapkan pemberian aromaterapi sereh kepada anak.</p> <p>3. Melakukan evaluasi setelah melakukan pemberian aromaterapi sereh untuk mengetahui peningkatan nafsumakan pada anak setelah dilakukan pemberian aromaterapi sereh.</p>			
----	---------------	--	--	--	--